

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wisata River Tubing Desa Blimbing yang berdiri sejak 2018 menjadi wisata air sungai satu satunya di Kabupaten Kendal. Berlokasi di Desa Blimbing, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. Semenjak wabah Covid 19 wisata ini tutup untuk sementara waktu dan beroperasi kembali di tahun 2020 sehingga menjadi penelitian yang merik apabila dilakukan penilaian tentang biaya perjalanan wisatwan yang berwisata di River Tubing Desa Blimbing. Dari biaya perjalanan ini diharapkan dapat mengetahui pengaruh intensitas kunjungannya dan minat kunjung kembali. Pariwisata adalah perjalanan dari suatu tempat ketempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan atau kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu. Pariwisata sebagai transformasi seseorang untuk sementara waktu dalam jangka pendek menuju suatu tempat yang diluar lingkungan sehari harinya dan kegiatan-kegiatan mereka selama tinggal di tempat-tempat tujuan itu. Pariwisata merupakan salah satu bentuk industri pariwisata yang belakangan ini menjadi tujuan dari sebagian besar masyarakat (Kodyat, 1983).

Valuasi sumber daya alam adalah alat ekonomi yang digunakan untuk mengestimasi nilai uang dari barang dan jasa yang diberikan sumber daya

alam tersebut dengan teknik penilaian tertentu. Barang dan jasa yang dihasilkan sumber daya alam dan lingkungan seperti nilai rekreasi, nilai estetika, nilai kepuasan dan nilai lain yang tidak dapat diperdagangkan atau nilai yang sulit didapatkan dalam bentuk harga dan kuantitas dari barang dan jasa tersebut. Nilai yang dihasilkan dari sumber daya alam dapat dikategorikan kedalam nilai guna ordinal, karena manfaat atau kenikmatan dari mengkonsumsi barang-barang tidak dapat dikuantifikasikan. Pendekatan yang digunakan untuk menilai (*valuation*) terhadap sumber daya alam dan lingkungan adalah dengan teknik pengukuran tidak langsung (*indirect*), yaitu menggunakan metode biaya perjalanan (*Travel Cost Method*). Pendekatan biaya perjalanan merupakan metode valuasi dengan cara mengestimasi kurva permintaan barang-barang rekreasi terutama rekreasi luar (*outdoor recreation*) (Premono dan Kunarso, 2010).

Metode biaya perjalanan dibagi kedalam dua pendekatan yaitu biaya perjalanan berdasarkan zona wilayah (*Zonal Travel Cost Method*) dan biaya perjalanan individu (*Individual Travel Cost Method*). Dalam dua dekade terakhir, *Individual Travel Cost Method* (ITCM) lebih banyak digunakan dibandingkan *Zonal Travel Cost Method* (ZTCM) dikarenakan kemajuan teknologi informasi dan juga kelebihanannya yang mampu memotret karakteristik sosial ekonomi pengunjung seperti usia, pendapatan, dan pendidikan. Informasi ini sulit diperoleh jika dibandingkan ketika menggunakan metode biaya perjalanan berbasis zona (Zulpikar dkk, 2017).

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa nilai ekonomi River Tubing Desa Blimbing, menggunakan *Travel Cost Method*?
2. Apa saja faktor-faktor yang berpengaruh terhadap intensitas kunjungan ke River Tubing Desa Blimbing?
3. Bagaimana pengaruh biaya perjalanan ke River Tubing Desa Blimbing terhadap minat berkunjung kembali.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui nilai ekonomi dari River Tubing Desa Blimbing.
2. Mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap intensitas kunjungan ke River Tubing Desa Blimbing.
3. Mengetahui pengaruh biaya perjalanan ke River Tubing Desa Blimbing terhadap minat berkunjung kembali.

D. Hipotesis

1. Semakin tinggi pengeluaran seseorang dalam biaya perjalanan, maka semakin tinggi juga nilai ekonomi dari wisata River Tubing Desa Blimbing.
2. Semakin tinggi biaya perjalanan seseorang maka semakin tinggi juga minat kunjung kembali.

E. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian menjadi bahan informasi dan masukan bagi pengelola obyek wisata River Tubing Desa Blimbing mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan terhadap jumlah kunjungan dan merumuskan kebijakan-kebijakan pengelolaan obyek wisata River Tubing Desa Blimbing di masa yang akan datang.
2. Sebagai referensi untuk penelitian-penelitian sejenis tentang pariwisata alam.